

PELAFALAN, PENULISAN HURUF, PENULISAN KATA, BILANGAN, SINGKATAN, DAN TANDA BACA

DR. INDARWATI, S.S., M.HUM.

## **EJAAN**

Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarananya.





Ejaan Yang Disempurnakan	Ejaan Soewandi	Ejaan van Ophuijsen
Jumat	Djum'at	Djoem'at ja'ni

## **PELAFALAN**

Salah satu yang diatur dalam ejaan yang disempurnakan adalah cara pelafalan atau cara mengucapkan bahasa Indonesia.

Dewasa ini, kita sering mendengar ketidakteraturan peng gunaan bahasa Indonesia dalam melafalkan huruf.

Kesalahan itu terjadi karena tanda (huruf) diucapkan tdk sesuai dengan bunyi yang menandai huruf-huruf tersebut

# Masalah-masalah yang sering muncul dalam pelafalan, antara lain :

- Aturan pelafalan bahasa Indonesia berbeda dengan aturan bahasa asing;
- Pelafalan singkatan dengan huruf;
- Pelafalan unsur kimia; dan
- Pelafalan bunyi merek dagang.

### Keterangan:

- \* Untuk pengucapan (pelafalan) kata yang benar, diakritik berikut ini dapat digunakan jika ejaan kata itu dapat menimbulkan keraguan.
- a. Diakritik (é) dilafalkan [e].

### Misalnya:

- Anak-anak bermain di teras (téras).
- Kedelai merupakan bahan pokok kecap (kécap).
- b. Diakritik (è) dilafalkan [ε].

### Misalnya:

- Kami menonton film seri (sèri).
- Pertahanan militer (militèr) Indonesia cukup kuat.
- c. Diakritik (ê) dilafalkan [ə].

### Misalnya:

- Pertandingan itu berakhir seri (sêri).
- Upacara itu dihadiri pejabat teras (têras) Bank Indonesia.
- Kecap (kêcap) dulu makanan itu.



## **PENULISAN HURUF**

Penulisan huruf meliputi dua unsur penting, yakni:

Huruf Kapital

**Huruf Miring** 

## **PENULISAN HURUF**

## Penulisan Huruf Miring

- a. Untuk menuliskan judul buku, nama majalah, dan nama surat kabar yang dikutip di dalam teks
- b. Untuk menuliskan huruf, kata, atau istilah yang dikhususkan/ditegaskan
- c. Untuk menuliskan kata atau istilah asing, termasuk istilah ilmiah, dan kata atau istilah dari bahasa daerah

## **HURUF KAPITAL**

Huruf kapital seluruhnya digunakan untuk menuliskan

- a. judul utama
- b. judul bab
- c. judul kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka



## Aturan-aturan penulisan huruf kapital:

- 1. Huruf kapital atau huruf besar digunakan pada:
  - a) Huruf pertama pada awal kalimat

Contoh:

Mari kita pikirkan lima tahun ke depan dan kita siapkan sekarang!

Apa yang kita perlukan lima tahun ke depan?

b) Huruf pertama kata yang berkenaan dengan agama, kitab suci, dan nama Tuhan termasuk kata gantinya

Contoh:

Allah Tuhan Maha Pemurah

Alquran Tuhan yang Mahakuasa

Budha Tuhan, Engkaulah pelindungku

Injil Tuhan Yang Maha Esa

Islam Tuhan, bimbinglah hamba-Mu ke jalan yang lurus

Kristen Tuhan, Yang Mahahidup kekal, tolonglah kami.



### c) Huruf pertama petikan (kutipan) langsung

Contoh:

Mahasiswa bertanya, "Mengapa harus berubah?"

Kata dosen, "Dulu yang mempunyai sumber informasi ilmiah hanya dosen. Kini, sumber belajar banyak, mahasiswa dapat memilih yang terbaik."

## d) Huruf pertama kata yang menyatakan gelar kehormatan, gelar keagamaan, gelar ketu runan, yang diikuti dengan nama orang

Contoh:

Mahaputra Mohammad Yamin

Nabi Muhammad

Sultan Hamangkubuwono X

Huruf kapital tidak di pakai jika tidak diikuti nama orang

Contoh:

Ia baru dinobatkan menjadi sultan

Ia mempelajari riwayat nabi-nabi



### e) Huruf pertama nama jabatan atau pangkat yang diikuti nama orang

Contoh:

Dokter Nugroho Iman Santosa

Gubernur Sutyoso

Jendral Suharto

Tetapi jika tidak diikuti nama orang huruf besar tidak dipakai.

Contoh:

Dulu dia sersan sekarang sudah menjadi letnan

Hadir juga beberapa menteri kesehatan negara tetangga

Siapa nama gubernur itu?

### f) Huruf pertama unsur nama orang

Contoh:

Andi Malarangeng

Megawati Soekarno Putri

Wage Rudolf Supratman



g) Huruf pertama kata yang menyatakan nama bangsa, nama suku, atau nama bahasa

Contoh:

bahasa Arab

bangsa Indonesia

suku Jawa

Huruf kapital tidak dipakai jika tidak menunjukkan nama

Contoh:

Kata-kata asing itu harus diindonesikan

Naskah ini akan diinggriskan

Sikapnya masih kebelanda-belandaan

h) Huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan nama peristiwa sejarah

Contoh:

tahun Masehi hari raya Idul Fitri, Idul Adha

bulan Oktober Perang Paderi

hari Rabu Proklamasi Kemerdekaan Indonesia



### i) Huruf pertama kata yang menyatakan nama dalam geografi

Contoh:

Danau Batur Pelabuhan Tanjung Priuk

Jalan Jendral Sudirman Selat Malaka

Kali Kapuas Terusan Suez

### Huruf kapital tidak dipakai jika tidak diikuti nama

Contoh:

Di Propinsi itu ada beberapa buah danau

Kami akan mendaki gunung

Mereka mandi di sungai

# j) Huruf pertama kata yang menyatakan nama lembaga atau badan pemerintah, ketatanegaraan, dan nama dokumen resmi, termasuk juga singkatannya.

Contoh:

Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI)

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas)

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)



Huruf kapital tidak dipakai jika tidak diikuto nama, baik nama lembaga, tempat, maupun nama dokumen

Contoh:

la bekerja pada sebuah departemen la belajar di universitas negeri Tindakannya sesuai dengan udang-undang yang berlaku

k) Huruf pertama nama buku, majalah, surat kabar, judul karangan, kecuali partikel (seperti di, ke, dan dari) yang tidak terletak pada posisi awal

Contoh:

Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma karangan Idrus harian Kompas majalah Gatra

l) Huruf pertama istilah kekerabatan (seperti bapak, ibu, adik, dan saudara) yang dipakai sebagai kata ganti atau kata sapaan

Contoh:

Kata paman kepada kami, "Benar Paman akan ke Jepang."



# m) Huruf pertama singkatan kata yang menyatakan nama gelar, nama pangkat, dan istilah sapaan

Contoh:

Dr. = Doktor

Drs. = Doktorandus

Ir. = Insinyur

S.E., = Sarjana Ekonomi

### n) Nama kata yang mengikuti produk ditulis dengan huruf kapital

Contoh:

asinan Bogor

batik Yogyakarta

gudeg Yogya tempe Malang

### o) Nama produk (karya) seni

Contoh:

ketoprak Mataram ukiran Jepara

langgam Jawa



### 2. Huruf Kecil

Huruf kecil digunakan pada posisi-posisi yang tidak menggunakan huruf besar (huruf ka pital).

Akan tetapi, perlu diperhatikan adanya penggunaan huruf kecil yang perui ditekankan, misalnya penulisan *nama jenis*, bukan nama produk, dan bukan nama tempat dalam ge ografi.

#### Contoh:

kunci inggris

(bukan kunci **Inggris**)

pisang ambon

(bukan pisang Ambon)

harimau sumantera

(bukan harimau Sumatera)

sedangkan penulisan kata yang terkait dengan nama produk harus ditulis dengan huruf kapital, misalnya:

gudeg Yogya,

rendang Padang,

lukisan Bali



### 3. Huruf Miring

Huruf miring digunakan dalam cetakan. Dalam tulisan tangan atau ketikan yang dicet ak miring, diberi garis bawah tunggal.

### **Huruf miring digunakan untuk:**

a) Menuliskan nama buku, majalah, surat kabar, yang dikutip dalam karangan Contoh:

Majalah *Tempo* Mei 2004

**b)** Menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata Contoh:

"Bertekad menegakkan Hukum, "Media Indonesia, 12 Desember 2004.

c) Menuliskan istilah ilmiah, atau ungkapan asing, atau ungkapan daerah, kecuali yang sudah disesuaikan ejaannya

Contoh:

Kreativitas baru berbahan baku *Cassava* membanjiri Eropa.

### 4. Huruf Tebal

Huruf tebal digunakan dalam cetakan. Dalam tulisan tangan atau ketikan yang akan dicetak tebal, diberi garis bawah ganda. Huruf tebal ini berfungsi untuk menandai kata-kata yang dianggap penting, atau perlu mendapat perhatian, seperti: judul dan subjudul dalam karangan, nama (judul) tabel, atau kata yang menuntut perhatian khusus.

Contoh:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Masalah
- 1.3 Tujuan Penulisan
- 1.4 Pembatasan Masalah

#### **BAB I PENDAHULUAN**

A Latar Belakang

**B** Masalah

C Tujuan Penulisan

D Pembatasan Masalah

## LATIHAN DI KELAS

- 1. Tulislah lafal yang benar pada kata-kata berikut.
  - a. izin, ijin, isin
  - b. asas, azas
  - c. surga, sorga, syurga
  - d. energi, enerji, enerhi
  - e. praktik, praktek
  - f. resiko, risiko
  - g. apotik, apotek
  - h. nasihat, nasehat
  - i. tehnik, teknik
  - j. tegel, tehel

# 2. Perbaikilah penulisan kalimat berikut sesuai ejaan yang benar!

- a. bapak menasihatkan berhatihatilah nak
- b. bimbinglah hambamu kejalan yang engkau beri rahmat
- c. hasanuddin, sultan makassar di gelari juga ayam jantan dari timur
- d. islam masuk diindonesia pada abad ke VII
- e. jarak matahari kebulan adalah empat belas juta enam ratus ribu KM

## KAIDAH BAHASA

- 1. Tata Ejaan
- 2. Tata Pembentukan kata
- 3. Tata Kalimat
- 4. Tata Paragraf

# PENULISAN KATA DEPAN di

Sebagai kata depan, <u>di</u> ditulis terpisah dari unsur yang mengikutinya. Ciri-cirinya:

- a. menyatakan makna 'tempat'
- b. berpasangan dengan ke dan dari
- c. menjadi jawaban pertanyaan di mana

Misalnya:

<u>di</u> samping <u>ke</u> samping <u>di</u> kantor ke kantor

di atas <u>ke</u> atas di bawah ke bawah

<u>dari</u> samping <u>dari</u> kantor

dari bawa

<u>dari</u> bawah

## PENULISAN AWALAN di-

Sebagai awalan, <u>di-</u> ditulis serangkai dengan unsur yang mengikutinya.

Ciri-cirinya:

a. merupakan kata kerja

b. berpasangan dengan awalan <u>me-</u>

Misalnya:

<u>di</u>tulis <u>di</u>laksanakan <u>di</u>antisipasi menulis

melaksanakan

mengantisipasi

## PENULISAN BENTUK Per

- 1. Bentuk <u>per</u> ditulis terpisah dari unsur yang mengikutinya jika berarti (a) 'mulai', (b) 'demi', (c) 'tiap', dan (d) 'melalui' Misalnya:
  - (1) Pegawai negeri mendapat kenaikan gaji per 1 April
  - (2) Semua orang yang diduga terlibat peristiwa itu dipanggil satu per satu.
  - (3) Harga buku itu Rp5.000,00 per eksemplar.
  - (4) Pesan itu saya terima per telepon.
- 2. Bentuk <u>per</u> ditulis serangkai dengan unsur yang mengikutinya jika menyatakan bilangan pecahan atau sebagai imbuhan.

Misalnya:

dua pertiga tiga <u>per</u>empat satu <u>per</u>sepuluh pertapa

pertanian <u>per</u>kebunan

# PENULISAN BENTUK pun

- 1. Bentuk <u>pun</u> ditulis terpisah jika berarti 'juga' atau 'saja' Misalnya:
  - (1) Indonesia <u>pun</u> dapat bersaing di dalam pasar bebas.
  - (2) Produk dalam negeri <u>pun</u> tidak kalah kualitasnya.
  - (3) Siapa <u>pun</u> tidak perlu meragukan hal itu.
  - (4) Jangankan bersaing, bertahan <u>pun</u> agak susah.
- 2. Bentuk <u>pun</u> ditulis serangkai jika sudah terpadu benar dengan unsur yang diikutinya.

### Misalnya:

walaupun biarpun ataupun meskipun sungguhpun maupun bagaimanapun kendatipun adapun

## **BENTUK KATA ULANG**

Bentuk ulang dalam bahasa Indonesia ditulis ulang dengan menggunakan tanda hubung (-), bukan angka dua (2).

Misalnya:

### Baku

terus-menerus prinsip-prinsip tiap-tiap masing-masing

### Tidak Baku

terus menerus prinsip prinsip tiap tiap masing masing

## PENULISAN ANGKA DAN LAMBANG BILANGAN

Angka: berfungsi sebagai pengganti bilangan.

Jenisnya a. angka Arab

b. angka Romawi

### Angka Arab digunakan untuk

a.menomori halaman utama karya tulis/laporan;

b.menomori tabel, bagan, peta, atau grafik;

c.menyatakan ukuran panjang, isi, berat, waktu, nilai uang, dan satuan jumlah.

## Angka Romawi digunakan untuk

a. menomori halaman pelengkap karya tulis/laporan; b.menomori bab-bab dalam karya tulis/laporan.

## PENULISAN LAMBANG BILANGAN

Lambang bilangan ialah tanda atau lambang yang dipakai untuk menyatakan satuan bilangan atau jumlah.

Angka atau lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika digunakan secara berturut-turut.

### Misalnya:

- (1) Mereka sudah <u>tiga</u> kali menyelenggarakan kongres.
- (2) Kami memerlukan 3 unit komputer, 5 buah meja, dan 10 mesin ketik.

Angka tidak ditulis sekaligus dengan huruf , kecuali dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi.

# PENGGUNAAN TANDA BACA

## 1. Tanda Titik (.)

Tanda titik digunakan untuk

- a. mengakhiri kalimat;
- b. memisahkan angka jam, menit, dan detik;
- c. memisahkan nama penulis, tahun penerbitan, dan judul buku dalam penulisan daftar pustaka.

## 2. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk

- a. memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian;
- b. memisahkan kalimat setara, yang ditandai dengan kata penghubung *tetapi, melainkan,* dan *sedangkan*;
- c. memisahkan anak kalimat dari induknya jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya;
- d. menandai penghubung antarkalimat'
- e. memisahkan kata seru;
- f. memisahkan bagian-bagian alamat yang ditulis ke samping;
- g. mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

### Tanda Titik Koma (;)

1. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Misalnya:

Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku.

Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu menulis makalah;

Adik membaca cerita pendek.

2. Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.

Misalnya:

Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini, yaitu:

- (1) berkewarganegaraan Indonesia;
- (2) berijazah sarjana S-1;
- (3) berbadan sehat; dan
- (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Misalnya:

Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk.

### Agenda rapat ini meliputi:

- a. pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara;
- b. penyusunan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja; dan
- c. pendataan anggota, dokumentasi, dan aset organisasi.



## PENGGUNAAN TANDA HUBUNG

Tanda hubung digunakan untuk:

a. menghubungkan ke dengan angka Arab atau angka biasa;

Misalnya:

tahap ke-2, HUT Ke-10

atau *tahap II,* atau *HUT X*,

bukan

tahap ke-II bukan HUT Ke-X

b. merangkaikan <u>se-</u> dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, angka dengan -<u>an</u>, dan singkatan dengan imbuhan.

Misalnya:

- Se dengan kata berhuruf kapital (1)se-DKI Jakarta se-Indonesia
- Angka dengan –*an tahun 1990-an* (2)uang 5.000-an

## **UNGKAPAN IDIOMATIK**



### 1. Perbaikilah penulisan huruf, kata, dan tanda baca pada kalimat berikut!

- a. guru itu berkata kepada murid-muridnya anak-anak sekalian mulai hari senin minggu depan kita belajar digedung baru
- b. 5 hari yang lalu jika tidak salah saya berjumpa dengannya dipesta ulangtahun maria
- c. agar masyarakat mendapatkan gambaran tentang gizinya DEPKES melakukan penelitian berbagai makanan kecil yang di jual dipasar
- d. pidato gubernur sulawesi selatan syahrul yasin limpo tentang pendidikan dan kesehatan gratis di hadiri seribu lima ratus dua puluh lima orang
- e. budaya sipakatau sejalan dengan pemikiran pablo neruda yang mengatakan bahwa saya ada karena adanya orang lain

### 2. Salinlah teks di bawah ini dengan menyempurnakan ejaan!

hingga saat ini global positioning system (gps) boleh dikatakan sebagai hasil teknologi terbaru dalam system penentuan lokasi system ini terdiri dari tiga segmen yaitu konstalasi satelit segmen pengontrol dan segmen penerima jika dibandingkan dengan satelit dopler satelit yang digunakan pada generasi sebelum nya satelit generasi baru ini memiliki keunggulan dalam segi ketelitian dan waktu pemakaiannya oleh sebab itu system ini banyak di manfaatkan untuk keperluan nafigasi dan survey sekarang system tersebut sudah di gunakan diburlington northern nama sebuah perusahaan perkereta apian di amerika serikat



# **SEKIAN** DAN TERIMA KASIH